

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan.¹

Dalam pendidikan perubahan tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkat yang atas sampai ketinggian yang rendah.

Demikian pula dampak perubahan yang terjadi di masyarakat secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan sekolah, karena sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hal yang perlu diingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “*depan pintu*” sekolah, karena sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat.

¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 43

Sama halnya dengan keadaan MTsN Rejoso Peterongan I Jombang yang berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi berbagai fenomena perubahan yang terjadi.

Problem-problem sosial yang menuntut pemecahan kepada lembaga adalah justru menghidupkan tugas dan fungsi lembaga kependidikan itu sendiri, mengingat lembaga itu merupakan pula lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai “*agent of social change*”.²

Dalam hal ini masyarakat hanya bisa menggantungkan diri pada sekolah sebagai tempat untuk membelajarkan anak-anaknya yang kemudian makin mempertinggi harapan masyarakat atas peran sekolah. Sehingga wajar apabila semakin lama semakin besar tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berharap semakin mampu melayani kebutuhan mereka.

Apabila di atas disebutkan bahwa titik sentral masyarakat adalah sekolah, maka Sekolah berada di titik paling sentral dalam kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak tergantung pada kualitas sekolah. Demikian juga Sekolah mempunyai peranan sangat berpengaruh di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.³

² *Ibid*, hal.45

³ M. Ngalim Purwanto, MP, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 73

Selain itu untuk menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan program sekolah yang profesional, yang mau dan mampu melakukan perencanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan.

Tidak mudah untuk membuat program Sekolah yang baik, banyak hal yang harus dipahami, banyak masalah yang harus dipecahkan dan banyak pula strategi dan manajemen yang harus dikuasai..

Sebagai pendidikan formal MTsN Rejoso mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin pendidikan.

Sebagai pemimpin formal Kepala Sekolah MTsN Rejoso juga bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan melalui upaya penerapan manajemen kurikulum dalam penerapan program unggulan madrasah yang salah satunya adalah upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya di bidang membaca, menulis dan menghafal Alqur'an. Untuk itu Kepala Sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Efektif dalam pendidikan dapat dilihat dari sudut prestasinya dan dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan yang meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik. Sedangkan efisien dalam pendidikan dimaksudkan bahwa dengan memanfaatkan tenaga, fasilitas, dana, dan waktu sedikit mungkin mampu menghasilkan banyak, relevan dan banyak bernilai ekonomi tinggi.

Berkaitan dengan program unggulan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an (BTHQ) mempelajari alqur'an itu sebenarnya bukan merupakan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usaha untuk mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami alqur'an dengan baik. Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari alqur'an. Firman Allah dalam al-Qur'an :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya :

17. dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran⁴

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa mempelajari al-Qur'an tidaklah sulit asalkan ada kemauan yang keras untuk mempelajarinya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh kemampuan membaca al-Qur'an dengan

⁴ .Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, Penerbit J-ART, Bandung 2004 hal 513

baik, karena Allah menurunkan al-Qur'an sedikit demi sedikit, dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami serta diamalkan bukan untuk mempersulit manusia hidup . Hal ini dipertegas dalam Q.S At -Thaha 2

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

artinya:

2. Kami tidak menurunkan Al Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah⁵

Salah satu upaya yang dilakukan Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di bidang membaca , menulis dan menghafal Alqur'an (BTHQ) yang merupakan bagian dari program unggulan madrasah adalah dengan membuat serangkaian manajemen program kerja kurikulum yang mendukung tercapainya target kurikulum Madrasah yaitu seluruh siswa mampu membaca, menulis dan menghafal Alqur'an⁶.

Banyak faktor lagi yang mendukung untuk tercapainya target BTHQ siswa, yaitu faktor internal siswa misalnya termasuk juga aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang

⁵ Ibid hlm 313

⁶ . Kurikulum muatan lokal Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang 2014-2017

lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan / inteligensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat; 5) motivasi.⁷

Namun dari beberapa faktor diatas baik faktor psikologis/rohaniah atau faktor lainnya tidak bisa lepas dari kebijakan lainnya yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu mengelola pendidikan di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang.

Dari paparan diatas penulis berkeinginan untuk melihat tentang pelaksanaan program BTHQ di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang sebagai program unggulan yang sudah berjalan memasuki tahun ke enam . Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang Manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca tulis al-Qur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan I Jombang.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Ada beberapa hal yang diperkirakan dapat berperan dalam manajemen kurikulum program unggulan madrasah dalam peningkatan kualitas peserta didik dalam bidang membaca, menulis dan menghafal alqur'an siswa Madrasah Tsanawiyah, baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 133

1. Keprofesionalan guru , yaitu guru yang memiliki latar belakang pendidikan dengan strata dan jurusan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan
2. Prasarana dan sarana, yaitu alat dan atau barang yang bergerak dan yang tidak bergerak yang merupakan penunjang pokok kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di sekolah, di dalamnya termasuk tersedianya media pembelajaran
3. Kemampuan guru untuk memimpin, mengelola kelas agar membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan berkualitas, serta profesionalisme guru dalam menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran.
4. Pelaksanaan Pembelajaran baca tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) yang di implementasikan dengan baik dan benar, memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan output peserta didik .
5. Lingkungan sekolah yang dapat memotivasi dalam pembelajaran
6. Dorongan dan pengawasan orang tua, yaitu motivasi dalam berbagai bentuk sehingga siswa tertarik untuk terus belajar dalam mengembangkan kebiasaan dalam membaca, menulis dan menghafal Alqur'an secara benar .

Mengingat begitu banyaknya hal yang berkaitan dengan Manajemen kurikulum madrasah tanpa bermaksud mengurangi nilai integritas isi, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini hanya pada manajemen kurikulum program unggulan madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik yakni peningkatan kualitas peserta didik dalam bidang membaca, menulis dan menghafal alqur'an (BTHQ) yang menjadi program unggulan di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang.

C. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan seluruh uraian dari latar belakang masalah mengenai konsep – konsep tentang Manajemen kurikulum dalam penerapan program unggulan Madrasah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen program unggulan madrasah baca tulis dan hafalan Alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen Kurikulum program unggulan madrasah baca tulis dan hafalan Alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang ?
3. Bagaimana kualitas pencapaian peserta didik dalam Program unggulan Madrasah baca tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya

meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan I jombang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran empirik tentang manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca tulis dan hafalan Alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang
2. Untuk mengetahui gambaran empirik tentang Pelaksanaan manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang.
3. Untuk mengetahui gambaran empirik tentang Pencapaian peserta didik Pada program unggulan madrasah baca tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini oleh penulis diharapkan hasilnya mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Secara teoritik, hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat menjadi bahan referensi bagi kalangan akademis, dan juga sebagai bahan masukan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
- b. Berguna dalam memperkaya khasanah studi ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu, khususnya dalam ilmu manajemen pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat memberi masukan bagi Madrasah khususnya para guru bahwa hasil penelitian ini berguna untuk perbaikan sistem pembelajaran di madrasah tersebut, sehingga pembelajaran siswanya lebih berkualitas.
- b. Penelitian ini akan membantu para guru dan siswa memperbaiki kualitas belajar dan mengajarnya untuk meraih hasil belajar yang baik dalam mencapai prestasi. Dengan demikian memungkinkan terwujudnya madrasah yang benar-benar unggul .

F. Studi terdahulu

Setelah penulis mengadakan pengamatan, terdapat tesis yang berhubungan dengan tesis peneliti yakni Penelitian yang berhubungan dengan manajemen kurikulum yakni Sri Intan Wahyuni, (2010) manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian

Menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengkaji tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI . Perbedaan dengan penelitian penulis adalah titik pokok bahasan yaitu manajemen kurikulum Program unggulan madrasah baca, tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat kajian teori, yaitu manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca, tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan I Jombang.

Bab ketiga memuat rancangan penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, variabel penelitian, keterbatasan penelitian, jadwal penelitian dan teknik analisa data.

Bab keempat memuat hasil penelitian, yaitu deskripsi data, analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima memuat penutup, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan dimaksudkan untuk memberikan ringkasan dari pembahasan tersebut di atas.

Saran dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada guru dan lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang.

A. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman Tesis ini, maka dalam pembahasannya peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : menjelaskan beberapa permasalahan yang meliputi : Latar belakang masalah, Identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang Kajian teori yang menjelaskan beberapa masalah tentang manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca, tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di madrasah.

BAB III : Memuat pembahasan tentang metode penelitian, yaitu rancangan penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : Berisi pembahasan tentang hasil penelitian, dipaparkan mengenai Obyek penelitian, Deskripsi pelaksanaan manajemen kurikulum program unggulan madrasah baca, tulis dan hafalan alqur'an (BTHQ) dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang.

BAB V : Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan dimaksudkan untuk memberikan ringkasan dari pembahasan tersebut di atas. Saran dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada guru dan lembaga Madrasah di Kabupaten Jombang